

STRATEGI PEMANFAATAN DAN EFEKTIFITAS PLATFORM DIGITAL MICROSOFT OFFICE 365 SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI MASA PANDEMI COVID19 DI SEKOLAH DASAR

Mutiara Kartika Putri

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya(mutiara.18217@mhs.unesa.ac.id)

Yoyok Yermiandhoko

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya (yoyokyermiandhoko@unesa.ac.id)

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh signifikan pada aspek kehidupan terutama pendidikan. Dalam pembelajaran digital masih belum terealisasi dengan baik sehingga perlu adanya pembiasaan sehingga pembelajaran dapat tercapai selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas dan Pemanfaatan platform digital sebagai pembelajaran interaktif yang ada di Sekolah Dasar ditengah adanya pandemic covid -19. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian yang dilakukan peneliti artinya pengajar Sekolah Dasar dan peserta didik kelas 2A Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya. Proses analisis data menggunakan trigulasi Teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan serta efektivitas penggunaan Microsoft Office Teams 365 lebih banyak dipergunakan pada aktivitas pembelajaran asynchronous. Microsoft Office 365 sangat efektif untuk dipergunakan, hal ini terlihat berasal jumlah nilai peserta didik yang semakin tinggi sebanyak 2,94% dengan penggunaan media pembelajaran Microsoft Office 365.

Kata Kunci: Strategi Pemanfaatan, Efektivitas, Platform Digital, Microsoft Office 365.

Abstrack

The Covid-19 pandemic has had a significant impact on various aspects of life, especially education. In digital learning, it has not been realized properly so there is a need for habituation so that learning can be achieved in accordance with the goals to be achieved. The purpose of writing this article is to determine the effectiveness and use of digital platforms as interactive learning in elementary schools in the midst of the covid -19 pandemic. This research method uses a qualitative descriptive method. The object of the research conducted by the researcher was elementary school teachers and grade 2A students at SDN Tanah Kalikewall 2 Surabaya. The process of data analysis using trigulation techniques. The results showed that the utilization and effectiveness of using Microsoft Office Teams 365 was the most widely used in asynchronous learning activities. Microsoft Office 365 is very effective to use, this can be seen from the number of student scores that are getting higher by 2.94% with the use of Microsoft Office 365 learning media.

Keywords : Utilization, effectiveness, digital platform, Microsoft Office 365.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang terencana buat menciptakan cara berlatih serta cara pembelajaran supaya anak didik meningkatkan kemampuan diri mereka supaya memiliki nilai kekuatan kebatinan, keimanan, pengaturan diri, karakter, intelek, dan keahlian yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pembelajaran nasional). Pembelajaran yang dipunyai oleh tiap orang bisa tingkatan kemampuan yang sangat maksimal dan cocok menggunakan karakteristik dilingkungan sekelilingnya. Peningkatan sumberdaya manusia merupakan tujuan akhir dari pendidikan nasional. pada aturan No. 20 tahun 2003 ayat II pasal 3 menarangkan guna dan tujuan pembelajaran nasional bahwa pembelajaran nasional berperan menaikkan

keahlian dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bergengsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermaksud untuk menaikkan kemampuan anak didik agar menjadi orang yang beragama dan bertakwa pada tuhan yang Maha Esa, bermoral, sehat, berakal, berpendidikan, inovatif, berdikari serta jadi warga negeri yang demokratis dan bertanggung jawab. Sebaliknya penafsiran pembelajaran sendiri bagi Kamus besar Bahasa Indonesia(KBBI) pembelajaran berawal berasal kata istilah dasar ajar merupakan menjaga dan berikan latihan pada siswa mengenai cara mempunyai akhlak yang baik serta juga memiliki pemikiran yang cerdas.

Pendidikan juga merupakan proses dalam pengubahan sikap serta perilaku peserta didik dengan upaya pengajaran dan pelatihan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta menjadikan peserta didik memiliki iman yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki

moral yang baik, berbudi pekerti yang luhur, mempunyai pengetahuan serta keterampilan yang baik. Dengan adanya pendidikan maka anak diharuskan untuk sekolah, pengertian dari sekolah itu sendiri yaitu lembaga pendidikan yang didirikan sebagai sarana siswa untuk mencari ilmu untuk belajar agar peserta didik memiliki pengetahuan, Suparlan 2008: 26 mengatakan bahwa sekolah merupakan suatu badan yang dipakai untuk melaksanakan aktivitas berlatih, membimbing dimana seseorang anak mendapatkan ilmu dan wawasan lewat proses pembelajaran. Berlatih bisa dicoba dimana saja dan kapan saja tanpa memahami durasi. Di sekolah ada kurikulum yang jadi prinsip untuk guru serta anak didik supaya cara berlatih membimbing bisa terselenggara dengan bagus, analitis serta sanggup untuk menggapai tujuan. Kemendikbud, 2013 mengatakan bahwa, Kurikulum 2013 terbuat untuk meningkatkan 3 ranah ialah tindakan, wawasan, dan keahlian. Ketiga ranah itu dipadukan dalam aktivitas pembelajaran tematik terstruktur, yang muat mata pelajaran antara lain ialah Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, serta SBdP. Tematik ialah pencampuran dari seluruh kurikulum dalam bagian-bagian yang utuh alhasil membuat pelajaran yang diajarkan hendak memiliki angka, berarti, serta hendak gampang dimengerti oleh anak didik untuk sekolah, pengertian dari sekolah itu sendiri yaitu lembaga pendidikan yang didirikan sebagai sarana peserta didik untuk menimba, mencari ilmu untuk belajar agar peserta didik memiliki pengetahuan.

Namun pada awal tahun 2019 seluruh dunia mengalami musibah yaitu datangnya salah satu virus yang mematikan yaitu corona Virus disease (COVID19). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) ialah virus beresiko yang menyerang pernafasan manusia, virus ini melanda banyak negara hampir diseluruh dunia. Virus ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Cina yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus. Salah satu metode buat menyudahi kaitan penyebaran Corona Virus Disease 2019(COVID- 19) ialah dengan menghasilkan kebijaksanaan serta aksi yang dapat kurangi terbentuknya penyebaran serta peradangan pada banyak orang. Kebijakan serta aksi bisa dicoba oleh bermacam negara salah satunya negara itu ialah negara Indonesia, sebab Corona Virus Disease 2019(COVID- 19) sudah diresmikan World Health Organization selaku endemic garis besar. Pandemi COVID- 19 ini sudah membagikan akibat yang lumayan besar untuk kehidupan warga di bermacam aspek semacam aspek sosial, ekonomi, pariwisata, serta aspek pembelajaran. Pandemi COVID- 19 amat mengganggu semua aspek kehidupan, didunia tercantum pula aspek pembelajaran disegala tahapan, mulai dari Jenjang SD hingga jenjang Perkuliahan (Daniel, 2020). Pemerintah sudah melaksanakan bermacam-macam metode serta aksi untuk menanggulangi COVID- 19 dengan melaksanakan pemisahan sosial serta melindungi jarak antara orang satu dengan yang lain. Pemberlakuan pemisahan sosial serta melindungi jarak jadi bawah dalam penerapan belajar dengan cara online dari rumah. Dalam aktivitas belajar dari rumah, anak didik menggunakan teknologi informasi untuk proses belajarnya.

Penyelenggaraan cara berlatih belajar-mengajar ini hingga pembelajaran di sekolah ataupun di perkuliahan dicoba dengan cara DARING(dalam jaringan) sesuai dengan arahan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, perihal itu terdapat pada surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kemendikbud Republik Indonesia no 3 tahun 2020, dan surat Edaran No.4 pada Tahun 2020 yang langsung diturunkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Bapak Nadiem Anwar Makarim yang berisikan mengenai penerapan pembelajaran dalam era darurat penyebaran COVID- 19 di indonesia. Didalam surat edaran dipaparkan kalau cara aktivitas berlatih dicoba dengan cara mandiri di rumah lewat pembelajaran jarak jauh ataupun DARING. Pembelajaran DARING ialah pembelajaran yang dapat dilakukan dengan cara jarak jauh dengan memakai telepon seluler, tablet dan computer.(Putria, dkk 2020). Proses belajar yang memanfaatkan jaringan internet ialah pembelajaran DARING (Isman, 2017). Pada tatanan penerapannya pembelajaran daring membutuhkan dukungan fitur mobile semacam ponsel pintar ataupun telepon, laptop, tablet, computer serta iphone yang dipakai untuk bisa mengakses informasi kapan saja serta di mana saja (Gikas& Grant, 2013: 18- 26).

Tidak bisa dipungkiri kalau teknologi semakin banyak mengubah kehidupan banyak orang, sebab dengan terdapatnya teknologi segala suatu akan menjadi lebih gampang. Dampak perkembangan teknologi ini, pastinya seseorang pengajar juga wajib dan sanggup untuk membiasakan memakai alat pembelajaran serta harus dapat menyesuaikan dengan penggunaan media pembelajaran dengan kebutuhan dan karakter anak didik. Berbagai platform digital juga bisa dipakai dalam mensupport penerapan pembelajaran dengan cara daring. Bersumber pada tanya jawab/wawancara serta observasi pada salah satu guru kelas dikala diumumkan pertama kali kalau pembelajaran luring dialihkan ke pembelajaran secara daring, sekolah memastikan kalau Microsoft Office 365 (Teams) selaku alternatif untuk dijadikannya pemecahan solusi pembelajaran dalam jaringan. Sebab pada Microsoft 365 Teams itu menawarkan berbagai macam fitur yang komplis alhasil bisa dipakai dalam menyampaikan sesuatu modul pembelajaran, guru mata pelajaran pula mengatakan hambatan lain dalam pembelajaran dalam jaringan khususnya dengan memakai Microsoft Office 365 (Teams) antara lain, Pendidik masih gagap asing hal teknologi yang dipakai khususnya pada aplikasi Microsoft Office 365 ini. Sebenarnya, ada sebagian alat yang ditawarkan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, salah satunya ialah Microsoft 365. Microsoft 365 melayani anak didik serta guru dengan muncul ditengah era endemi bawa serta membagikan fitur serta sarana pembelajaran untuk dunia pendidikan, paling utama untuk pembelajaran jarak jauh. Dikala guru ingin menyampaikan pembelajaran dengan cara langsung, bisa menggunakan fitur new rapat dengan kapasitas partisipan yang memadai. Fitur kelas diadakan didalam Microsoft 365 dalam wujud teams. Guru bisa mengakulasi anak didik dalam kategori teams. Terdapatnya dialog dengan anak didik di teams sanggup membuat kerjasama diruang

kelas menjadi lebih efisien. Seluruh materi serta modul pembelajaran telah tersimpan di Aplikasi ini alhasil mempermudah anak didik buat melihatnya kapan saja. Peneliti memandang antusiasme anak didik memakai Microsoft 365 cukup besar serta tingkat kesertaan anak didik dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti mengajak seluruh guru untuk bisa menekuni serta menggunakan dan memanfaatkan Microsoft 365 dalam cara pembelajaran jarak jauh (daring) di masa pandemi.

Dalam Microsoft office 365 terdapat fitur Teams, arti teams itu sendiri ialah aplikasi digital bagian dari produk Microsoft Office 365 yang didalamnya ada sebagian sarana yang bisa dipakai dalam pembelajaran, antara lain merupakan konten obrolan percakapan, serta penugasan yang dimana aplikasi itu terletak di satu tempat ataupun halaman. Tujuan dari Microsoft Office 365 sendiri ialah pengalaman berlatih untuk belajar jarak jauh dengan cara individu, membagikan daya tarik dan pengalaman berlatih didalam kelas sebab tersambung dengan cara sosial. Microsoft Office 365 membagikan fitur dimana anak didik serta pengajar dapat berbicara/berkomunikasi dengan cara lisan layaknya pembelajaran didalam kelas. Pengajar bisa membagikan penugasan pada anak didik untuk melacak peningkatan keahlian anak didik. Tidak hanya itu, aplikasi ini pula membagikan fungsi tim yang mensupport penerapan pembelajaran dengan cara beregu. Microsoft Teams ialah aplikasi spesial yang didesain untuk video conference dengan keahlian tingkatan tinggi, melindungi informasi individu atau pribadi konsumen penggunanya, Microsoft Teams mempermudah buat mengatur golongan dalam tim, Microsoft Office 365 pula mempermudah buat memberi file dalam tiap tim. Fitur yang terdapat dalam Microsoft Teams merupakan chat, panggilan audio serta video, rapat, file, live events, konektivitas ke fitur lain. pembelajaran dengan memakai Microsoft Office 365 membuat interaksi antara guru serta anak didik lebih gampang, aktif serta efisien. Dengan sarana yang terdapat serta diserahkan dari Microsoft Teams, pengajar juga menemukan keringanan dikala menyampaikan pelajaran untuk peserta didiknya. Kemudahan lainnya pula diperoleh anak didik yang lebih leluasa dikala berhubungan dengan pengajar serta teman-temannya sebab tidak terbatas dalam ruang serta durasi waktu.

Para peneliti sebelumnya sudah melakukan penelitian, Dera Sulastris dkk pada saat semester genap tahun ajaran 2019/2020, peneliti dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di kota Sukabumi yang berjudul "Pemanfaatan Platform Digital Dalam Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar" Hasil dari penelitian itu membuktikan kalau pemanfaatan Platform digital yang dipakai dalam cara pembelajaran online di Sekolah Dasar Negeri Tanjungsari Kota Sukabumi sepanjang masa pandemi covid-19 ialah dominan memakai media sosial whatsapp dengan menggunakan seluruh fitur yang sudah terdapat didalamnya. Dalam kesimpulan hasil itu bisa diamati fakta dari bagan pemanfaatan program digital di Sekolah Dasar Negeri Tanjungsari kota Sukabumi membuktikan bagan dengan hasil presentase 90% guru menggunakan

program alat sosial whatsapp dalam cara pembelajarannya serta 10% memakai program Zoom Cloud Meetings. Serta peneliti yang lain dilakukan oleh Fitriana Puspa Hidasari dkk dengan kepala karangan "Eksplorasi Program Digital buat Riset Online dalam Pembelajaran Badan Utilization of Digital Program for Online Study in Physical Education" Riset ini memakai subyek coba ialah para dosen. Riset ini membuktikan hasil 30% dosen memakai e-learning universitas tanjungpura, 90% memakai zoom serta google meet, 70% memakai email, dan 80% menggunakan google formulir untuk evaluasi, dan 100% menggunakan WhatsApp. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azizrni dkk dengan judul "Efektivitas Penggunaan Microsoft Team Pada Pembelajaran PAI Ditengah Penyebaran" dengan kesimpulan bahwa pemakaian aplikasi Zoom untuk mendukung pembelajaran jarak jauh bisa tingkatkan hasil berlatih anak didik pada subtema "Mari Selamatkan Hewan dan Tumbuhan". Perihal ini dapat diamati dari jumlah 32 anak didik, 28 anak didik telah menggapai kriteria ketuntasan yang sudah ditetapkan yaitu nilai 70 dengan persentase sebesar 88%.

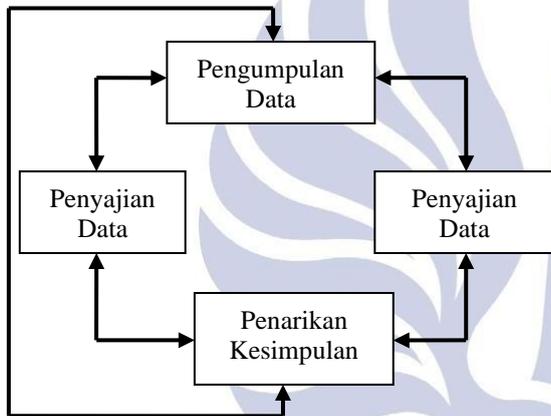
Setelah melihat Kondisi, kebutuhan, teori, dan penelitian terdahulu ini, maka peneliti melakukan penelitian ke Sekolah Dasar Negeri Kali Kedinding 4 Kota Surabaya yaitu kelas II yang merupakan Sekolah Dasar Negeri. Berdasarkan hasil penelitian di sekolah dasar, peneliti menemukan perbedaan dari Pembelajaran luring dengan Pembelajaran Microsoft 365 dalam bentuk TEAMS. Dari latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan judul "Strategi Pemanfaatan Dan Efektifitas Platform Digital Microsoft Office 365 Sebagai Model Pembelajaran Interaktif Di Masa Pandemi Covid19 Di Sekolah Dasar".

METODE

Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif, asal data yang digunakan artinya data utama/primer serta informasi sekunder. Bagi Sugiono, penelitian kualitatif ialah penelitian dimana peneliti ditempatkan selaku instrument kunci, metode pengumpulan data dicoba menggunakan cara pencampuran serta analisa isu yang bersifat induktif (Sugiono. 2010:9). Teknik analisis data sinkron dengan Komponen Analisis Data (interactive model) Lexy J. M (2014: 15) terdiri asal pengumpulan informasi, penyajian data, pengurangan data serta penarikan kesimpulan. Pengumpulan data merujuk pada konsentrasi, penentuan, penyederhanaan data yang didapat berawal berasal dari catatan lapangan secara tertulis, tanya jawab, serta yang lain-lain. Tanya jawab dilakukan agar peneliti memperoleh data serta informasi tentang efektivitas pemakaian Microsoft 365 sebagai alat pembelajaran daring atau jarak jauh pada Sekolah Dasar. lalu penyajian informasi di penelitian ini disajikan pada wujud teks deskripsi, diagram, bagan, serta tabel. Terakhir kesimpulan yang didesain sang peneliti nantinya akan menanggapi dari kesimpulan permasalahan yang sudah dibuat.

Penelitian menggunakan dengan metode observasi

ini, tugas peneliti itu sendiri ialah mencermati cara perangkat lunak Microsoft 365, pembelajaran secara kolaboratif, serta penilaian/penilaian. tidak hanya itu, tujuan primer dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji dengan detail serta juga untuk mengenali realitas pada pembelajaran menggunakan cara daring/online di era pandemi covid-19. Sinkron dengan jenis penelitian ini hingga peneliti telah mengamati berbagai jenis platform digital yang bisa dipergunakan didalam proses belajar-menajar dengan cara online sepanjang era pandemi covid-19 pada Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding dua Surabaya buat mendukung terbentuknya suatu cara pembelajaran yang bagus serta bermutu. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk mendapatkan yang akan terjadi dari tanya jawab serta dokumentasi, kebalikannya triangulasi pangkal digunakan untuk mencari data yang berawal berasal narasumber dalam pengumpulan data kemudian data yang didapat dibandingkan dengan informasi yang diterima berawal dari narasumber lain.



Menurut Poerwandari (2005), penelitian kualitatif menciptakan serta megolah informasi yang karakternya deskriptif, seperti transkripsi tanya jawab serta observasi. Kirk serta Miller (dalam Moloeng) mendeskripsikan penelitian kualitatif selaku metode untuk melaksanakan observasi langsung pada individu serta berkaitan dengan banyak individu itu untuk memperoleh informasi yang digalinya (Moleong, J. L. 2002:3). Dasar pandangan digunakannya dalam metode ini merupakan sebab penelitian ini ingin mengenali mengenai kejadian yang ada serta dalam situasi yang alami, bukan dalam situasi terkondisi, labolatoris ataupun penelitian. Di samping itu, karena peneliti juga perlu untuk langsung turun ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif rasanya lebih tepat untuk digunakan. Sesuai dengan permasalahan yang jadi fokus dalam penelitian ini ialah gambaran deskriptif mengenai eksploitasi platform digital di Sekolah Dasar Negeri Kali Kedinding 2 Surabaya, maka peneliti hendak memperoleh informasi secara utuh serta bisa dideskripsikan dengan nyata sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan situasi lapangan yang ada.

Waktu penelitian semester genap tahun ajaran 2021 atau 2022. penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding II 252 yang beralamat di Jalan. Pogot Nomor. 57, Tanah

Kalikedinding, Kec. Kenjeran, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Sampel sumber informasi yang dipilih pada penelitian ini bersifat purposive. Sampel sumber data pada langkah awal memasuki lapangan memilah orang yang mempunyai power serta otoritas pada situasi sosial ataupun obyek yang diteliti. (Sugiyono, 2015: 400). Pada penelitian ini yang jadi informan merupakan guru kelas 2A serta anak didik kelas 2 Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding II Surabaya. Dokumen yang didapat berawal dari penelitian ini ialah jadwal pembelajaran, kalender pendidikan, dan juga angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian Strategi Pemanfaatan Dan Efektifitas Platform Digital Microsoft Office 365 Sebagai Model Pembelajaran Interaktif Di Masa Pandemi Covid19 Di Sekolah Dasar, maka dapat diperoleh hasil berdasarkan tahapan penelitian dengan menggunakan model Analisis Data (interactive model) Lexy J. M (2014: 15) yaitu sebagai berikut:

Tahap observasi atau Pengumpulan Data, Pada tahap ini peneliti mengakulasi informasi terlebih dulu untuk mengenali kebutuhan anak didik, supaya bisa menemukan permasalahan yang ada dalam pembelajaran, sehingga bisa ditemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran itu. Langkah ini merujuk pada konsentrasi, pemilihan, penyederhanaan data yang sudah didapat dari catatan dilapangan secara tertulis, tanya jawab, dan yang lain-lain. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dan menemukan hasil dari permasalahannya yaitu siswa lebih senang belajar menggunakan Microsoft 365, sehingga Microsoft 365 ini sangat membantu guru untuk membuat pembelajaran, membuat soal pembelajaran dan juga membantu guru dalam hal penilaian dengan mudah dan praktis.

Tahap Reduksi Data. Pada tahapan reduksi data ini, peneliti melakukan pengumpulan data terlebih dahulu artinya yaitu peneliti akan meringkas, memilah topik, mementingkan pada hal-hal yang penting, mencari topik serta pola, dan menghilangkan informasi yang tidak diperlukan. Langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap reduksi data ini yaitu dengan metode mengakulasi data yang didapat pada tahap observasi setelah itu peneliti akan membuat ringkasan awa dari hasil tanya jawab serta pemantauan yang sudah dilakukan dengan informan yang sudah ditetapkan, disini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru kelas 2 dan juga peserta didik mengenai penggunaan microsoft 365 (temams) sebagai media pembelajaran pada masa pandemic covid-19. Peneliti juga akan menyaring dari beberapa pertanyaan dan jawaban dari informan untuk disajikan.

Penyajian Data Langkah selanjutnya setelah reduksi data, pada tahap ini peneliti menggunakan data kualitatif

yang disajikan dalam wujud bacaan naratif. Data itu yang nantinya akan disusun dalam bentuk penjelasan singkat. Tujuan dari penyajian ini untuk menggabungkan suatu informasi sehingga peneliti bisa dengan mudah melukiskan kondisi yang sedang terjadi di sekolah. Penyajian data ini meliputi pertanyaan mengenai pembelajaran Microsoft Office 365(Teams) yang dilakukan di sekolah. Baik tidaknya pembelajaran dengan menggunakan Microsoft 365(Teams) dan efektivitas penggunaan Microsoft Office 365(Teams) digunakan untuk semua mata pelajaran. Dalam hal ini peneliti tidak kesusahan dalam menguasai informasi dari hasil penelitian yang didapat, untuk ini peneliti membuat bentuk teks naratif, matrik, tabel dan grafik guna untuk memudahkan dalam menguasai informasi yang didapat dari data tersebut. Dengan ini peneliti dapat mempunyai penguasaan terhadap data dan kesimpulan dari infomasi.

Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Langkah terakhir dari analisa data kualitatif yaitu dengan menarik kesimpulan serta memverifikasi. Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat tidak pasti (sementara), sehingga jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan itu pada langkah pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut akan dapat berubah. (Sugiyono, 2018: 252). Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan Microsoft 365 sangat praktis untuk guru karena membantu guru untuk menyiapkan materi dan pembelajaran dengan sangat mudah dan membantu guru dalam melakukan penilaian dengan cepat. Selain itu siswa juga sangat senang dengan adanya Microsoft Office 365 karena adanya soal kuis pada pembelajaran yang disertai gambar sehingga membuat siswa menjadi menyenangkan. Tetapi ada permasalahan atas terkendalanya Microsoft 365 yaitu kurangnya sinyal yang ada dan paket internet yang kurang memadai bagi beberapa keluarga peserta didik.

1. Pemanfaatan Microsoft 365 sebagai pembelajaran pada saat covid19

Media pembelajaran Microsoft Office 365 memiliki banyak sekali fitur unggulan yang memfasilitasi guru dan siswa untuk pembelajaran. Media ini memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi baik secara virtual, audiovisual maupun teks melalui forum ruang chat. Beberapa fitur Microsoft Office Teams 365 sebagai berikut:

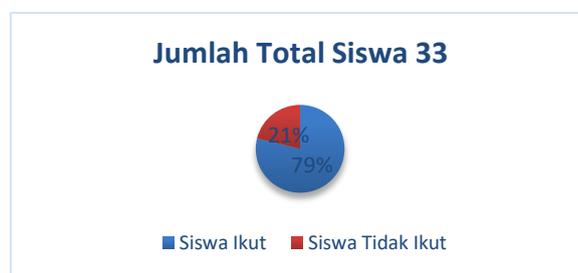
1. Fitur Office Word
2. Fitur Office Excel
3. Fitur Office Power Point
4. Fitur Office Forms
5. Fitur ruang chatting,
6. Microsoft Teams.

Penggunaan Microsoft Office 365 dalam pembelajaran dinilai belum mampu membantu pengajar untuk menuntaskan pembelajaran yang ada disetiap pertemuan dengan baik. Disisi lain Microsoft 365 dinilai bisa membantu pengajar dalam hal persoalan evaluasi, baik evaluasi tugas anak didik ataupun persoalan ulangan/ujian. Hal tersebut dimanfaatkan oleh pengajar pada aplikasi ujian. Adanya fitur rekap nilai ujian dan dibuktikan dengan rekap nilai yang sudah terlampir pada salah satu mata pelajaran. Penilaian tugas dan ujian dengan Microsoft 365 dimungkinkan baik dan lengkap. Teknologi membuat pengajar digunakan dalam sistem evaluasi/penilaian. Media pembelajaran dengan kecanggihian teknologi ini dapat digunakan oleh pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam hal evaluasi dan penilaian (Prakoso & Rochmawati, 2020).

Tugas siswa yang perlu dikerjakan akan segera dikerjakan menunjukkan hasil yang dicapai siswa ketika mereka sudah mengerjakan pekerjaan itu. Jika guru memberikan instruksi atau kuis yang memiliki poin, guru juga bisa memberikan angka melalui penilaian dengan tugas atau kuis yang dikerjakan oleh siswa (Saifullah & Akbar, 2020). Sistem penilaian ini dinilai akan membantu pengajar untuk mengoreksi satu persatu hasil pengerjaan dari peserta didik. Untuk pemanfaatannya sendiri peneliti sudah melakukan virtual meeting Bersama anak kelas 2 pada pembelajaran PPKN dengan durasi selama 45 menit. Berikut hasil presensi siswa melalui meeting di Microsoft Office 365 pada saat diadakannya meeting online untuk mata pelajaran PPKN dengan durasi waktu 45 menit setiap sekali meeting.

$$\frac{7}{33} \times 100 = 21,22$$

Dengan uraian 7 peserta didik tidak ikut pembelajaran dengan video meeting dan banyaknya siswa kelas 2 yaitu berjumlah 33 siswa.



Grafik 1 Presentasi Siswa Yang Ikut Pembelajaran Online.

Pada grafik diatas menunjukkan hampir 80% siswa mengikuti pembelajaran online dan hanya 21% siswa yang tidak ikut pembelajaran online karena banyak terjadi kendala. Dari grafik tersebut dapat dilihat

bahwa antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran online dengan virtual meeting menggunakan salah satu fitur aplikasi Microsoft Office 365 dapat dikatakan baik.

2. Efektifitas Penggunaan Microsoft 365 Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan SDN Kalikedinding 2 Surabaya

Microsoft 365 yakni salah satu platform yang menjadi bagian dari produk Microsoft Office. di ketika suasana pandemi Covid- 19 saat ini, pembelajaran tidak mampu dilaksanakan secara tatap muka langsung pada waktu sekolah. di dalam pelaksanaan pembelajaran Daring/jarak jauh tentunya dibutuhkan peran media buat menghubungkan guru serta peserta didik pada waktu pembelajaran. Sekolah Dasar Negeri Kalikedinding 2 Surabaya menggunakan Microsoft Office 365 sebagai media pembelajaran Daring/jarak jauh. Efektivitas penggunaan Microsoft 365 mampu dilihat dari beberapa pandangan yaitu tingkatan kemenarikan media, taraf kesenangan peserta didik pada media, dan pembelajaran serta penilaian.

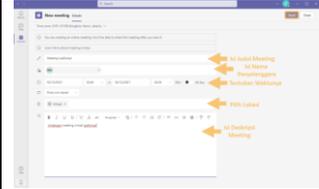
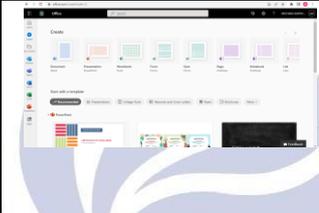
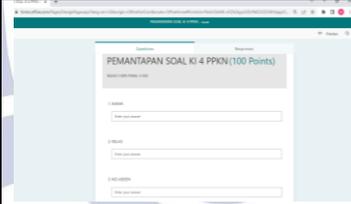
Pada saat penelitian, peneliti mengamati dan melihat nilai siswa kelas 2 yang berjumlah 20 siswa dilihat dari 3 nilai ulangan yaitu nilai Penilaian Tengah Semester pada Semester Ganjil, Penilaian Akhir Semester pada Semester Ganjil, dan Penilaian Tengah Semester pada Semester Genap. Sehingga daftar nilai yang peneliti peroleh ketika menggunakan media pembelajaran microsoft office 365 selama pembelajaran memberikan dampak baik sehingga mengalami kenaikan dari perhitungan rumus sebesar 2,94%.

a. Tingkat Kemenarikan Media

Microsoft 365 hadir menggunakan memberikan banyak layanan yang mampu menghasilkan pembelajaran terasa menarik serta menyenangkan bagi peserta didik. pada pembelajaran Daring/jarak jauh menggunakan Microsoft 365 pembelajaran terasa sangat menarik sehingga tidak membosankan sebab karena adanya layanan yang didatangkan oleh Microsoft 365 semacam terdapatnya virtual rapat, quis, yang hendak menolong siswa untuk bekerjasama menggunakan pendidik pada saat pembelajaran. perihal ini telah dirasakan sang anak didik pada waktu pembelajaran menggunakan Microsoft 365 cukup menarik sebab anak didik bisa mengakses modul dengan efisien kemudian ditambah pula menggunakan fitur lain yang pastinya mendukung pembelajaran semacam virtual meeting dan juga Quis.

Tabel 1 Fitur yang digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Tanah Kalikedinding 2 Surabaya.

Tampilan	Penjelasan
----------	------------

	Tabel Gambar Tampilan Fitur Virtual Meeting
	Tampilan Virtual Meeting saat digunakan.
	Tampilan Fitur Quis Pada Microsoft 365
	Gambar pada saat pembuatan quis di Microsoft 365

a. Tingkat Kesenangan Peserta Didik Pada media Microsoft 365

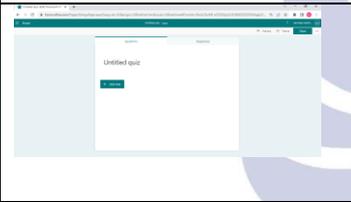
Tingkat Kesenangan siswa pada media aktivitas pembelajaran Daring/jarak jauh dievaluasi bisa menambah kesenangan tersendiri bagi siswa sebab adanya beberapa keunggulan fitur yang dapat disuguhkan dari Microsoft 365 seperti virtual meeting dan Quis. Disamping itu siswa juga bisa membuka lebih dari satu file materi seperti membuka arsip yang berasal dari Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Power Point secara bersamaan.

b. Tingkat Kemudahan memahami Materi pada Media

Pembelajaran dengan memakai Microsoft 365 dievaluasi dapat menolong anak didik untuk menguasai serta memperdalam materi. Tidak hanya itu daya cipta pengajar untuk mengemas bahan ajar yang akan dipaparkan dengan bervariasi, semacam penyajian bahan ajar yang

informatif, berbentuk gambar, serta bagan yang efisien dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Belajar menggunakan Microsoft 365 dianggap mungkin membantu anak didik menguasai modul yang diserahkan. Materi yang di unggah di Microsoft teams 365 tentu saja ringkas, jelas dan informatif. Guru tidak menunjukkan banyak kata, tetapi menunjuk untuk memudahkan pemahaman, penting untuk menyediakan foto atau tabel klasifikasi siswa. Selain itu, ada bagian virtual dari pertemuan di mana siswa dapat berbicara dengan guru tentang materi apa yang dibutuhkan dimaksudkan oleh guru untuk dipahami oleh siswa. Dengan media Pembelajaran guru dapat memberikan bahan ajar dan pembelajarannya yang menarik, tidak membosankan dan tentunya mudah dipahami oleh siswa (Nurita, 2018)

Tabel 2 Pemberian Gambar Pada Fitur Teams.

Tampilan	Penjelasan
	Tampilan awal Ketika ingin membuat quiz melalui Microsoft form
	Pemberian gambar pada fitur quiz di melalui Microsoft form

guru untuk menangani pembelajaran yang terdapat disetiap pertemuan dengan baik. Disisi lain Microsoft 365 dinilai dapat menolong pengajar dalam perihal perkara penilaian, baik penilaian tugas anak didik atau perihal ujian. Adanya rekap nilai itu digunakan oleh pendidik pada aplikasi ujian. Terdapatnya rekap angka ujian dibuktikan dengan rekap angka yang telah terlampir pada salah satu mata pelajaran. Evaluasi kewajiban serta tes dengan Microsoft 365 dimungkinkan bagus serta lengkap. Teknologi membuat pengajar digunakan dalam sistem evaluasi/penilaian. Media pembelajaran dengan kecanggihan teknologi ini bisa dipakai oleh pengajar untuk menggapai tujuan pembelajaran paling utama dalam perihal penilaian serta evaluasi (Prakoso & Rochmawati, 2020).

Tugas siswa yang perlu dikerjakan akan segera dikerjakan menunjukkan hasil yang dicapai siswa ketika mereka sudah mengerjakan pekerjaan itu. Jika guru memberikan instruksi atau kuis yang memiliki poin guru juga bisa memberikan angka melalui penilaian dengan kewajiban ataupun ujian yang diselesaikan oleh anak didik(Saifullah& Akbar, 2020). Sistem evaluasi ini ditaksir akan menolong guru untuk mengoreksi satu persatu hasil pengerjaan dari anak didik.

Selanjutnya, berikut bagan hasil penemuan dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai kepraktisan serta daya guna pemakaian Microsoft 365 sebagai media pembelajaran DARING/jarak jauh di Sekolah Dasar Negeri Kalikedinding 2 Surabaya:

Tabel 3 Kepraktisan Penggunaan Microsoft 365

No	Kepraktisan Penggunaan Microsoft 365
1.	Belajar dengan Microsoft 365 untuk siswa sangat menarik sebab adanya layanan yang diberikan Microsoft 365 semacam rapat virtual yang bisa membantu disaat anak didik berinteraksi dengan guru dikala melakukan aktivitas pelajaran.
2.	Aktivitas pembelajaran jarak jauh memakai Microsoft 365 diyakini bisa meningkatkan kesenangan siswa karena Microsoft 365 menawarkan banyak manfaat seperti: pertemuan maya. Selain itu, siswa bisa membuka sebagian dokumen semacam Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Poin pada saat yang sama.
3.	Penggunaan Microsoft 365 selama pembelajaran jarak jauh/daring sering

3. Pemanfaatan Microsoft 365 sebagai pembelajaran pada saat covid19

Media pembelajaran Microsoft Office 365 memiliki banyak fitur unggulan yang memfalisasi guru dan siswa untuk pembelajaran. Media ini memungkinkan guru dan siswa untuk berinteraksi baik secara virtual dengan audiovisual maupun teks melalui fitur ruang chat. Beberapa fitur Microsoft Office Teams 365 sebagai berikut:

1. Fitur Office Word
2. Fitur Office Excel
3. Fitur Office Power Point
4. Fitur Office Forms
5. Fitur ruang chatting,
6. Microsoft Teams.

Pemakaian Microsoft 365 dalam pembelajaran dinilai belum sanggup membantu

	digunakan dalam Ujian Masuk Sekolah, Ujian Menengah Semester, Dan Ujian Akhir Sekolah
4.	Menilai pemakaian Microsoft 365 dalam pembelajaran jarak jauh ketidakmampuan untuk menolong guru menuntaskan pelajaran dalam tiap pertemuan.
5.	Penilaian dengan Microsoft 365 bisa membantu pendidik dalam perihal penilaian, apakah itu penilaian tugas ataupun ujian peserta didik.
6.	Kesiapan guru untuk mempraktikkan pembelajaran jarak jauh penggunaan Microsoft 365 belum maksimal, karena masih terdapat Sebagian guru menghadapi kesulitan untuk mengoperasikan Microsoft 365.

Pada tabel diatas merupakan kepraktisan dalam pembelajaran menggunakan Microsoft office 365 yang dimana sudah terurai dalam tabel diatas.

Peneliti juga memberikan angket respon kepada 8 anak didik selaku pengguna platform digital Microsoft 365(teams). Lembar angket berisi 10 pertanyaan serta diisi dengan mencentang angka antara 1- 4.

Berikut pertanyaan yang ada di dalam angket peserta didik :

1. Apakah kamu senang belajar dengan Microsoft 365?
2. Apakah pembelajaran Microsoft 365 cukup menarik?
3. Apakah materi pembelajaran yang ditampilkan didalam Microsoft 365 bisa lebih mudah dipahami?
4. Apakah isi kuis yang ada didalam fitur Microsoft 365 sesuai dengan materi yang dipelajari?
5. Apakah pembelajaran dengan Microsoft 365 dapat membantu kamu untuk belajar dengan mandiri?
6. Apakah penggunaan Microsoft 365 cocok diterapkan pada pembelajaran?
7. Apakah menyukai pembelajaran dengan Microsoft 365?
8. Penggunaan Microsoft 365 mudah karena petunjuk yang jelas.
9. Apakah penggunaan bahasa mudah dipahami?
10. Apakah Microsoft 365 dapat meningkatkan semangat belajar?

Berdasarkan dari perhitungan hasil pada poin pertanyaan di atas, peneliti melakukan perhitungan dengan rumus skor yang diperoleh dibagi (skor seluruhnya dikali N) kemudian dikali dengan 100% sehingga menghasilkan perhitungan menunjukkan bahwa Microsoft 365 mendapatkan nilai 92,8% yang artinya pembelajaran menggunakan Microsoft 365 termasuk dalam kriteria yang sangat praktis sehingga bisat menarik minat peserta didik untuk belajar dan

juga dapat mengoptimalkan tujuan dari kegiatan belajar dan mengajar yang telah ada (Sadiman, dkk 2014).

B. Pembahasan

1. Pemanfaatan Microsoft 365 sebagai pembelajaran pada saat covid19

Media pembelajaran Microsoft Office 365 memiliki banyak fitur favorit yang memfasilitasi pendidik serta anak didik untuk belajar dan pembelajaran. Alat ini memungkinkan guru serta anak didik untuk saling berinteraksi baik dengan cara virtual, audiovisual ataupun teks melalui fitur ruang chat. Beberapa dari fitur Microsoft Office Teams 365 sebagai selanjutnya:

1. Fitur Office Word bisa dipakai pendidik dalam menyusun perangkat pembelajaran semacam RPP, silabus, modul serta lain sebagainya.
2. Fitur Office Excel bisa dipakai guru untuk menata raport nilai tugas, evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester dan serupanya.
3. Fitur Office Power Point dapat dipakai guru untuk menata alat pembelajaran yang hendak ditampilkan atau diajarkan anak didik pada ruang daring Microsoft Teams.
4. Fitur Office Forms bisa dipakai guru untuk menata pertanyaan serta quis untuk evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester, membuat angket, serta serupanya.
5. Fitur ruang chatting, bisa dipakai guru buat berinteraksi serta bertukar pikiran dengan anak didik lewat chat. pendidik juga bisa membagikan penugasan ataupun memberikan power point materi pembelajaran serta serupanya.

Microsoft Teams, bisa dipakai guru sebagai pembelajaran tatap muka dengan cara daring, alhasil guru bisa memantau anak didik dalam ruang daring Microsoft OfficeTeams. Sebenarnya masih banyak fungsi lainnya, namun keenam fungsi tersebut digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya.

Selain itu pada proses pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKN dengan menggunakan video conference Microsoft Office Teams 365 berlangsung selama 45 menit dalam satu sesi yang diadakan oleh peneliti. Ada beberapa siswa yang mengikuti pelajaran ada yang tidak datang tepat waktu. Kehadiran siswa selama pembelajaran jarak jauh melalui konferensi video sangat baik. Dari 33 siswa Kelas 2 yang tergabung dalam ruang konferensi video Microsoft Office Teams 365, ada kurang lebih 26 siswa. Artinya hanya sekitar 7 siswa atau 21%, siswa yang tidak mengikuti video conference Microsoft Teams.

2. Efektifitas Penggunaan Microsoft 365 Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan SDN Kalikedinding 2 Surabaya

Dalam aplikasi pembelajaran jarak jauh memakai Microsoft 365. Media pada SDN

Kalikedinding 2 Surabaya tentunya memiliki efektivitas pagi guru dan siswa, peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara kepada guru dan siswa bahwa penggunaan pembelajaran menggunakan Microsoft office 365 sudah lebih efektif dari sebelumnya walaupun masih ada sedikit kendala/kekurangan yang dialami oleh anak didik maupun guru tetapi dengan pembelajaran ini nilai siswa dapat naik dari sebelumnya karena dirasa penggunaan Microsoft 365 ini sangat membantu guru dan juga dapat mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas dan juga membuat siswa lebih memahami materi, dalam mengerjakan soal siswa juga senang karena adanya pemberian gambar yang membuat siswa tidak membosankan sehingga mereka dapat mengerjakan dengan hati yang senang. Selain itu faktor yang terjadi saat menggunakan Microsoft 365 sebagai media pembelajaran daring/jarak jauh di Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding 2 yaitu dengan menggunakan microsoft 365 ini maka evaluasi tugas individu dan ujian bagi siswa terselesaikan dengan tuntas dan baik serta membantu siswa memahami materi pada setiap topik pokok bahasan.

Peneliti juga akan memaparkan hambatan dari Efektifitas Microsoft 365 pada saat digunakan. Selanjutnya berikut ini merupakan aspek penghambat yang timbul ialah Aplikasi pembelajaran Daring atau jarak jauh memakai Media Microsoft Office 365 pada Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya. Pertama, pembelajaran ini bersifat online jadi jaringan stabil akan menjadi kuncinya. Jaringan yang tidak stabil tentu akan mengganggu proses belajar peserta didik serta akan mensugesti anak didik terlambat dalam hal mengakses Microsoft 365 pada waktu pelajaran dimulai. Kedua, kendala lain untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh yaitu adanya siswa mengeluh bahwa mereka tidak memiliki paket data yang relatif. masalah ini menyebabkan pada saat proses pembelajaran berlangsung anak didik mengalami kesulitan untuk mengakses materi yang telah diunggah di Microsoft 365. Gunawan, Suranti, & Fathoroni (2020) berkata bahwa hambatan yang paling tak jarang muncul selama pelaksanaan pembelajaran online jarak jauh yaitu paket internet yang tidak dimiliki peserta didik. Adanya kendala permasalahan itu maka, pihak sekolah juga memberikan bantuan berupa pulsa atau paket data kepada siswa. Diskusi perihal faktor-faktor yang Mengganggu Efektivitas penggunaan Microsoft 365 menjadi media pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya seperti apa yang sudah dikatakan sebelumnya, tentu saja perlu untuk mengetahui penyelesaiannya yang akan dipilih supaya hambatan tersebut bisa diatasi serta dicarikan jalan keluar pada persoalan yang

telah terjadi seperti yang tersaji sebelumnya. Berikut ini adalah solusi yang berasal dari faktor penghambat efektifitas penggunaan Microsoft 365 menjadi media pembelajaran jarak jauh pada SDN Tanah Kalikedinding 2 Surabaya.

Berdasarkan kendala yang dialami oleh pengguna Micosoft 365 di Sekolah Dasar Negeri Tanah Kali Kedinding 2 Surabaya peneliti mendapatkan beberapa solusi yaitu sebagai berikut: Pertama, yaitu dengan meluaskan jaringan wifi yang terdapat disekolah supaya anak didik yang terkendala jaringan sanggup buat kesekolah ataupun dapat berpindah tempat yang terjangkau dengan jaringan yang kuat ialah dengan mengkondisikan jam pada pembelajaran. Berbarengan dengan hasil riset Diana (2016) yang mengatakan kalau akses ke internet yang atabil bermanfaat untuk memperoleh data dan mempengaruhi bagus untuk cara penataran.

Kedua, pemecahan masalah yang diberikan untuk hambatan selanjutnya ialah dengan metode membagikan kontribusi berbentuk paket internet ataupun pulsa pada anak didik untuk pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Office 365 bisa berjalan dengan mudah, lancar dan tidak terhalang hambatan tadi yang akan terjadi (Mulawarman. 2020). Maka pemberitahuan bahwa kebijaksanaan seolah untuk menyampaikan bantuan jatah kouta internet untuk anak didik agar kelas dapat berjalan dengan mudah dan lancar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari data penelitian serta pembahasan yang dilakukan hingga kesimpulan yang bisa didapat yakni pemanfaatan kegiatan pembelajaran jarak jauh Media pembelajaran Microsoft Office (Teams) 365 di Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya lancar. Hal ini membuktikan bahwa memakai Microsoft 365 bisa menaikkan atensi serta kebahagiaan anak didik, menolong anak didik buat menguasai modul pada tiap poin/topik, pembelajaran yang kolaboratif, tidak hanya itu penggunaan Microsoft 365 lebih banyak dipakai untuk pembelajaran online pada masa pandemi covid-19. Selain itu, Microsoft 365 ini secara teratur membantu guru dalam penilaian dalam ujian. Banyak sekali manfaat yang diperoleh dalam pembelajaran Microsoft 365. Siswa juga sangat antusias dalam menggunakan fitur-fitur yang ada didalamnya yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan karena disana bisa menambahkan gambar disetiap soal/kuis yang membuat siswa tidak cepat bosan dan terlihat sangat menarik. Dalam fitur Microsoft 365 juga kita bisa membuka fitur satu dengan lainnya secara bersamaan.

Keefektifan Microsoft 365 dapat dilihat dari banyaknya nilai peserta didik yang meningkat dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft Office 365. Nilai siswa meningkat sebesar 2,94% dengan adanya pembelajaran Microsoft Office 365 ini. Faktor pendukung yang timbul selama pelaksanaan

pembelajaran Daring/jarak jauh memakai Microsoft 365 pada Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya yang dilakukan yaitu tugas evaluasi serta ujian bisa diselesaikan menggunakan salah satu fitur yang ada di Microsoft 365, sehingga terselesaikan dengan lengkap dan juga baik. Sehingga nantinya peserta didik terbantu untuk menguasai modul lewat Microsoft 365. Aspek pendukung berikutnya yakni memakai dorongan partisipasi Microsoft 365 anak didik dapat ketahui modul dengan mudah. Pengajar menyampaikan materi dengan jelas, singkat, dan informatif supaya mempermudah anak didik untuk menguasai materi bahan ajar.

Selain faktor pendukung tentunya ada faktor kendala yang dihadapi pada saat menggunakan aplikasi Microsoft 365. Berikut faktor-faktor kendala yang membatasi Efektivitas penggunaan Microsoft 365 sebagai Media pembelajaran daring/jarak jauh di Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya terdiri dari:

Walaupun siswa memiliki paket bantuan internet dari pemerintah tetapi pada saat diwawancara oleh peneliti siswa mengaku paket internet yang ada kurang memadai dan sering tidak bisa digunakan pada saat pembelajaran, alhasil orang tua siswa membeli paket internet lagi, kemudian handphone siswa yang sering bergantian dengan anggota keluarga. Microsoft 365 masih kekurangan instruktur untuk administrasi dan operasi maksimum. Namun, untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya sudah membagikan pemecahan solusi yaitu berbentuk penyediaan sarana WIFI di sekolah untuk anak didik yang rumahnya dekat dengan sekolah sehingga anak didik dapat datang ke sekolah untuk memperoleh jaringan internet, dan memberikan sosialisasi serta pelatihan kepada pendidik mengenai metode pengoperasian serta administrasi Microsoft 365.

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Pengumpulan data informasi bisa dibilang cukup sulit, sebab terdapatnya keterbatasan waktu pada narasumber selama proses wawancara dan pembatasan mengumpulkan dan mendata akibat dampak pandemi Covid-19, sehingga kita tidak bisa selalu bertemu langsung ke sumbernya. Peneliti perlu memperhitungkan kesibukan informan dan mencari durasi yang tepat dengan narasumber untuk mendapatkan waktu pengumpulan data, sehingga tidak butuh waktu yang lumayan lama untuk mengambil informasi/ data yang kompleks dan menambahkannya pada metode pengumpulan data selain yang telah dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya.

Saran

Berdasarkan pada hasil strategi pemanfaatan platform digital Microsoft 365 yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai pertimbangan pemanfaatan Microsoft 365 (1) Guru dapat memanfaatkan Microsoft 365 ini menjadi alternatif platform pembelajaran yang membantu belajar siswa baik dalam pembelajaran daring maupun tatap muka. (2) Guru Sekolah Dasar Negeri Tanah Kalikedinding 2 Surabaya sebaiknya memanfaatkan fitur yang ada dalam

pembelajaran Microsoft 365 untuk meningkatkan pengetahuan dan minat dalam pembelajaran. (3) Melakukan evaluasi tindak lanjut SDN Kalikedinding 2 Surabaya mengenai penggunaan platform Microsoft 365 dalam aktivitas pembelajaran online yaitu dengan mengadakan sosialisasi-sosialisasi penggunaan Microsoft 365 khususnya pada kalangan guru sehingga penajar dapat mengoptimalkan penggunaan fitur Microsoft365 sehingga proses kegiatan pembelajaran online dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriatna, D., & Karmudiandri, A. (2020). Microsoft Office 365 Dan Kahoot! Alat Bantu Belajar-Mengajar Yang Menyenangkan Bagi Pengajar Dan Generasi Milenial Di Era Pendidikan 4.0. Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri, 01 ,91–96.
- Susanto.Ahmad. (2013). Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana
- Permendikbud. 2020. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disiase (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan. Jakarta : Menti pendidikan dan kebudayaan Rigianti,
- H.A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran keSD-an, 7(2).Riyana, C. (2019). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Universitas Terbuka..
- Kemendikbud. 2020. Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid- 19). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020.
- Marbun, P. (2020). Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19. CSRID Journal, 12(2085–1367), 129–142.
- Moleong, Lexy J.2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid-19. Jurnal Guru Kita, 4(3), 51–58
- Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 94–101.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. Indonesian Journal of Teacher Education, 1(2), 61
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An, 7(2).
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. EDUKATIF Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1).